

**Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MI Ma'arif Nu 01 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga**

**Zahroh**

**MI Ma'arif NU 01 Kalijaran**

[zahrohzhifa@gmail.com](mailto:zahrohzhifa@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to reveal the influence of the transformational leadership of the madrasa head on teacher performance at MI Ma'arif NU 01 Kalijaran, Karanganyar District, Purbalingga Regency. This research is a quantitative research. The population and sample in this study were all teachers at MI Ma'arif NU 01 Kalijaran, Karanganyar District, Purbalingga Regency, totaling 8 people. Data collection used a questionnaire, and data analysis used a simple regression analysis technique. This study resulted in the conclusion that the Madrasah Principal's Transformational Leadership has a significant influence on Teacher Performance MI Ma'arif NU 01 Kalijaran, Karanganyar District, Purbalingga Regency, as evidenced by the value of  $\text{Sig} = 0.009 < \alpha = 0.05$ . The value of the correlation coefficient ( $r^2$ ) = 0.705 or a contribution of 70.5%.

*Keywords: Transformational leadership, Madrasa heads, Teacher performance.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap kinerja guru di MI Ma'arif NU 01 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru MI Ma'arif NU 01 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, yang berjumlah 8 orang. Pengumpulan data menggunakan angket, dan analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru MI Ma'arif NU 01 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, terbukti dari nilai  $\text{Sig} = 0,009 < \alpha = 0,05$ . Adapun nilai koefisien korelasi ( $r^2$ ) = 0,705 atau berkontribusi sebesar 70,5 %.

*Kata kunci: kepemimpinan transformasional, kepala madrasah, kinerja guru.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kepentingan yang memperoleh prioritas utama sejak awal kehidupan manusia. Bahkan Rasulullah Muhammad SAW telah mengisyaratkan bahwa proses belajar bagi setiap insan adalah sejak masih dalam kandungan ibunya sampai si insan sudah mendekati liang kuburnya, dan sejak dari rumah tangga orang tuanya sampai jauh ke lain negara.

Pendidikan memegang peranan dalam menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya pembangunan. Pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan kualitas kesejahteraan hidup yang baik. Oleh karenanya, maka pendidikan harus diselenggarakan dan dikelola dengan sebaik-baiknya. Para pengelola pendidikan harus memahami dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Proses penyelenggaraan pendidikan harus memenuhi kriteria atau standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu standar yang langsung berkaitan dengan mutu lulusan adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Ini berarti bahwa untuk dapat mencapai mutu lulusan yang diinginkan, mutu tenaga pendidik (guru), dan tenaga kependidikan (kepala sekolah, pengawas, laboran, pustakawan, tenaga administrasi, pesuruh) harus ditingkatkan.<sup>1</sup>

Dibutuhkan peningkatan sumber daya manusia yang bermutu, antara lain seorang pemimpin madrasah yang mampu mengelola pendidikan dengan baik dan para guru yang memiliki kinerja yang baik.<sup>2</sup> Seorang kepala madrasah sebagai pemimpin satuan pendidikan perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang dapat membawa perubahan yang baik bagi madrasah. Untuk itu, kepala madrasah harus mampu menjadi inspirasi dan mampu memahami apa yang menjadi kebutuhan anggotanya.

Keberhasilan pengelolaan madrasah sangat ditentukan oleh kegiatan pendayagunaan sumber daya manusia. Oleh karena itu kepala madrasah sebagai pemimpin dalam suatu organisasi hendaknya menyadari dan tanggap teknik-teknik untuk dapat memelihara prestasi dan kepuasan kerja guru antara lain dengan memberikan dorongan kepada guru agar dapat melaksanakan tugas mereka secara baik.

Gaya kepemimpinan yang dimiliki kepala madrasah dalam memimpin madrasah akan mempengaruhi kinerja dari pada guru. Salah satu gaya kepemimpinan yang baik untuk diterapkan

---

<sup>1</sup> Presiden Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan*.

<sup>2</sup> Sunarno, A. (2005). *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru (Suatu Studi Berdasarkan Persepsi Guru SMK Negeri Kota Tegal) (S2)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil dari <http://eprints.ums.ac.id/7006/>.

yaitu gaya kepemimpinan transformasional. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang pemimpin transformasional memberikan motivasi dan berusaha memenuhi kebutuhan para anggotanya.

Kepala madrasah sebagai pimpinan satuan pendidikan harus mengetahui kinerja guru-gurunya. Kepala madrasah perlu melakukan penilaian terhadap kinerja guru di madrasah. Oleh karena itu, setiap kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi yang berada pada organisasi madrasah hendaknya memiliki bekal kemampuan, keahlian, dan keterampilan dalam menjalankan lembaga yang dipimpinnya. Selain itu, kemampuan untuk mempengaruhi serta memotivasi anggotanya juga perlu untuk dimiliki guna untuk meningkatkan kinerja anggotanya.

Guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. “Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru”.<sup>3</sup> Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Kemampuan tersebut telah mencakup beberapa aspek, yaitu: perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Selain itu, seorang guru juga dituntut untuk dapat memiliki wawasan yang luas dalam ilmu kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik serta mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Sebagai tenaga pendidik, guru menjadi faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, kepala madrasah harus dapat mempengaruhi guru agar dapat meningkatkan kinerjanya. Kepala madrasah harus dapat mentransformasikan nilai-nilai yang dianut oleh anggota untuk mendukung visi dan misi serta tujuan madrasah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MI Ma’arif NU 01 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga”.

---

<sup>3</sup> Arifin, F, dkk. Organizational Culture, Transformational Leadership, Work Engagement and Teacher’s Performance: Test of a Model. *Journal of Education and Research*, Vol.2, No.1. 2014.

<sup>4</sup> Sumarno. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009), hlm. 20.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Waktu penelitian adalah antara bulan Januari s/d Maret 2021, dan tempat penelitian adalah di MI Ma'arif NU 01 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Dalam penelitian ini populasinya adalah guru-guru yang ada di MI Ma'arif NU 01 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, yang berjumlah 8 orang dan semuanya dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuisioner atau angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, yaitu mengenai kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan kinerja guru. Sedangkan penyusunan instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: (1) menentukan variabel penelitian; (2) menyusun indikator variabel penelitian; (3) menyusun kisi-kisi instrumen; (4) melakukan uji coba instrumen; dan (5) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu pengujian normalitas data dan linearitas data. Selanjutnya, untuk uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Hasil Output SPSS Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah (X) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan penghitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*, diketahui hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 1. Descriptive Statistics of X and Y

|  | Mean  | Std. Deviation | N |
|--|-------|----------------|---|
| Kinerja Guru   | 76.25 | 5.392          | 8 |
| Kepemimpinan<br>Traansformasional Kepala<br>Madrasah | 66.00 | 10.474         | 8 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden ada 8 orang. Rata-rata Kinerja Guru sebesar 76,25 dengan standar deviasi 5,392. Artinya, jika dihubungkan dengan rata-rata tingkat Kinerja Guru sebesar 76,25/orang, maka tingkat Kinerja Guru akan berkisar antara 76,25 5,392 tingkat, dengan tingkat Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah rata-rata 66,00.

**Tabel 2. Correlations of X and Y**

|                     |  | Kinerja Guru | Kepemimpinan<br>Traansformatasional<br>Kepala Madrasah |
|---------------------|--|--------------|--|
| Pearson Correlation | Kinerja Guru   | 1.000        | .840   |
|                     | Kepemimpinan<br>Traansformatasional Kepala<br>Madrasah | .840         | 1.000  |
| Sig. (1-tailed)     | Kinerja Guru   | .            | .005   |
|                     | Kepemimpinan<br>Traansformatasional Kepala<br>Madrasah | .005         | .  |
| N                   | Kinerja Guru   | 8            | 8  |
|                     | Kepemimpinan<br>Traansformatasional Kepala<br>Madrasah | 8            | 8  |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hubungan (korelasi) antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru yaitu positif. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, maka semakin tinggi Kinerja Guru. Hubungan (korelasi) antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru yaitu dalam kategori kekuatan hubungan yang Sangat Kuat; dengan nilai  $r$  sebesar 0,840.

**Tabel 3. Variables Entered/Removed<sup>b</sup> of X and Y**

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | Kepemimpinan<br>Traansformatasional<br>Kepala Madrasah <sup>a</sup> |                   | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel di atas menginformasikan bahwa variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah berhasil dimasukkan (*entered*), tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*).

**Tabel 4. Model Summary<sup>b</sup> of X and Y**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | .840 <sup>a</sup> | .705     | .656              | 3.162                      | .705              | 14.357   | 1   | 6   | .009          |

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Traansformasional Kepala Madrasah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

R (korelasi) sebesar 0,840 menunjukkan hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah (X) dengan Kinerja Guru (Y) yaitu positif. R Square (korelasi koefisien) sebesar 70,5 % menunjukkan pengaruh atau kontribusi yang disumbangkan X kepada Y.

**Tabel 5. ANOVA<sup>b</sup> of X and Y**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 143.521        | 1  | 143.521     | 14.357 | .009 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 59.979         | 6  | 9.997       |        |                   |
|       | Total      | 203.500        | 7  |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Traansformasional Kepala Madrasah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Perbandingan Fhitung dan Ftabel serta Sig dan  $\alpha$ :

Fhitung = 14,357 > Ftabel = 5,32, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Sig = 0,009 <  $\alpha$  = 0,050, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**Tabel 6. Coefficients<sup>a</sup> of X and Y**

| Model |  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                                     | 47.719                      | 7.612      |                           | 6.269 | .001 |
|       | Kepemimpinan Traansformasional Kepala Madrasah | .432                        | .114       | .840                      | 3.789 | .009 |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Model persamaan regresi untuk memperkirakan Kinerja Guru (Y) dipengaruhi oleh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah (X) adalah sebagai berikut:

Jika Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah (X=0), maka diperkirakan tingkat Kinerja Guru

sebesar 47,719. Sedangkan jika Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah bertambah 1 poin ( $X=5$ ), maka Kinerja Guru akan naik sebesar  $47,719 + 0,432 (5) = 49,879$ .

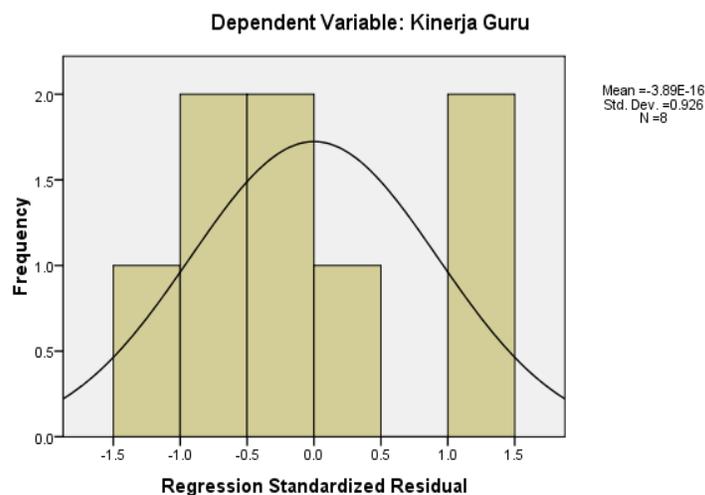
Koefisien regresi  $b = 0,432$  menunjukkan besaran penambahan tingkat Kinerja Guru untuk setiap penambahan poin jawaban Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah.

**Tabel 7. Residuals Statistics<sup>a</sup> of X and Y**

|                                   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|---------|---------|-------|----------------|---|
| Predicted Value                   | 69.33   | 82.30   | 76.25 | 4.528          | 8 |
| Std. Predicted Value              | -1.528  | 1.337   | .000  | 1.000          | 8 |
| Standard Error of Predicted Value | 1.118   | 2.141   | 1.545 | .356           | 8 |
| Adjusted Predicted Value          | 72.15   | 83.71   | 76.71 | 4.400          | 8 |
| Residual                          | -3.333  | 4.344   | .000  | 2.927          | 8 |
| Std. Residual                     | -1.054  | 1.374   | .000  | .926           | 8 |
| Stud. Residual                    | -1.432  | 1.510   | -.061 | 1.075          | 8 |
| Deleted Residual                  | -6.154  | 5.245   | -.459 | 4.009          | 8 |
| Stud. Deleted Residual            | -1.612  | 1.750   | -.041 | 1.170          | 8 |
| Mahal. Distance                   | .000    | 2.333   | .875  | .814           | 8 |
| Cook's Distance                   | .008    | .868    | .206  | .285           | 8 |
| Centered Leverage Value           | .000    | .333    | .125  | .116           | 8 |

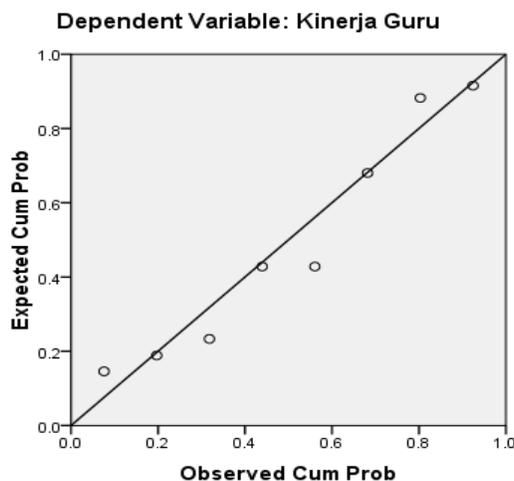
a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Pada tabel di atas (tabel Residuals Statistics) mengemukakan ringkasan hasil dari "Predicted Value" (nilai yang diprediksi) yang berisi nilai Minimal, Maksimal, Mean, Standar Deviasi, dan N.



Gambar 1.  
 Grafik Histogram Pengaruh X terhadap Y

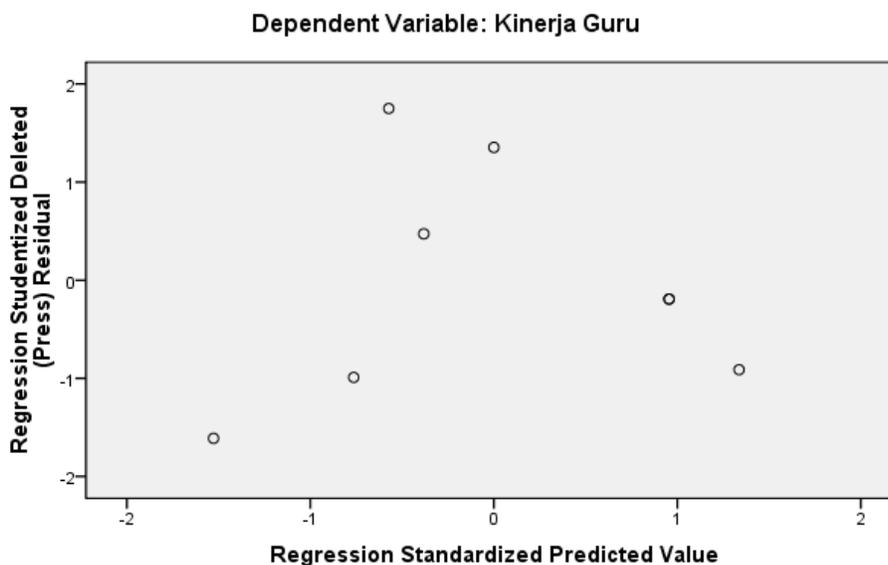
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

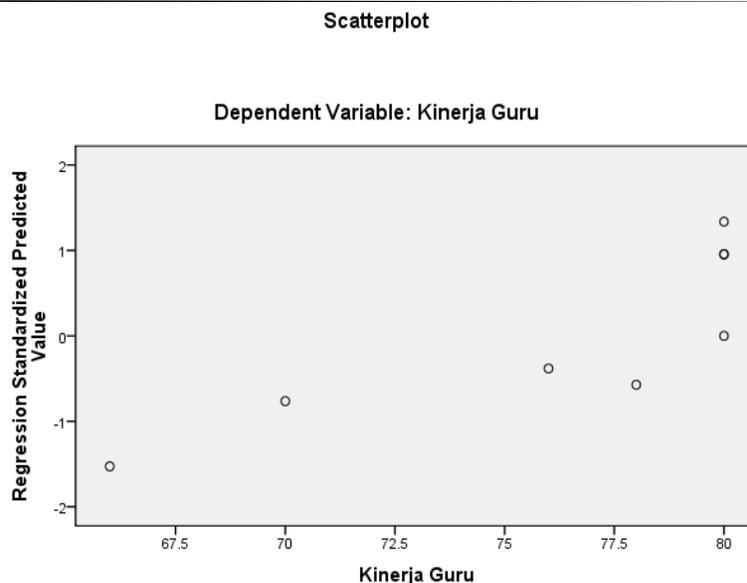


Gambar 2  
Normal Probability – Plot Pengaruh X terhadap Y

Hasil dari Normal Probability – Plot di atas menunjukkan penyebaran dari data-data yang ada pada variabel (menggambarkan garis regresi), sebab titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

Scatterplot





Gambar 3.  
Scatterplot Pengaruh X terhadap Y

Hasil dari Scatterplot di atas dapat membantu untuk mengetahui penyebaran data, dan membantu untuk memprediksi nilai regresi antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru.

### **Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MI Ma'arif NU 01 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Perbalingga**

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah merupakan suatu kegiatan pemimpin dalam rangka mentransformasikan nilai-nilai positif kepada anggotanya agar mau berubah menjadi lebih baik, sehingga kinerjanya akan meningkat. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang pemimpin transformasional memberikan motivasi dan berusaha memenuhi kebutuhan para anggotanya.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki korelasi yang positif dengan kinerja guru. Hal tersebut terbukti dari nilai  $r$  sebesar 0,840. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi kepemimpinan transformasional kepala madrasah, maka semakin tinggi kinerja guru. Selanjutnya, untuk menguji apakah satu variabel independen (X) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan Uji t. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai  $\text{Sig} = 0,009 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang dinyatakan “Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah terhadap

---

Kinerja Guru di MI Ma'arif NU 01 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga” adalah terbukti kebenarannya. Adapun  $r^2$  (r square atau korelasi koefisien) sebesar 70,5 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X kepada Y.

Dengan demikian, maka hasil temuan penelitian ini sejalan dengan teorinya Huber, yang mengemukakan bahwa, “*leadership is a central factor for the quality of a school.*”<sup>5</sup> Selanjutnya juga sesuai dengan teorinya Eliyanto, yang mengemukakan bahwa “Kepemimpinan kepala madrasah merupakan kunci keberhasilan madrasah. Kepala madrasah merupakan kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan madrasah”<sup>6</sup>, dalam hal ini termasuk kinerja guru di madrasah.

Hasil penelitian ini sesuai atau sejalan juga dengan teorinya Arifin, dkk., yang mengemukakan bahwa “kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru”.<sup>7</sup> Hal tersebut karena kepemimpinan transformasional kepala madrasah memang memiliki korelasi dan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MI Ma'arif NU 01 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditulis kesimpulan bahwa Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru MI Ma'arif NU 01 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, terbukti dari nilai  $\text{Sig} = 0,009 < \alpha = 0,05$ . Adapun nilai koefisien korelasi ( $r^2$ ) = 0,705 atau berkontribusi sebesar 70,5 %.

Oleh karena kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, maka kepala madrasah hendaknya perlu lebih memperhatikan dan mengoptimalkan kinerja guru di madrasah.

---

<sup>5</sup> Huber, S.G. School Leadership and Leadership Development: Adjusting Leadership Theories and Development Programs to Values and The Core Purpose of School. *Journal of Educational Administration*, Vol.42, No.6, 2004.

<sup>6</sup> Eliyanto. *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. (Kebumen: IAINU Kebumen, 2018), hlm. 40.

<sup>7</sup> Arifin, F, dkk. *Loc. Cit.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, F, dkk. (2014). Organizational Culture, Transformational Leadership, Work Engagement and Teacher's Performance: Test of a Model. *Journal of Education and Research, Vol.2, No.1.*
- Bass, B.M. & Avolio, B.J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness Through Transformational Leadership*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Bersona, Y. & Avolio, B.J. (2004). Transformational Leadership and The Dissemination of Organization Goals: A Case Study of Telecommunication Firm. *Journal of The Leadership Quarterly.*
- Eliyanto. (2018) *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Kebumen: IAINU Kebumen.
- Huber, S.G. (2004). School Leadership and Leadership Development: Adjusting Leadership Theories and Development Programs to Values and The Core Purpose of School. *Journal of Educational Administration, Vol.42, No.6.*
- Komariah, A. & Triatna, C. (2005). *Visionary Leadership Menuju Madrasah Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A.P. (2012). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Presiden Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Senge, P., Covey, S. & Peters, T. (1996). *Worldwide Lessons in Leadership Series*. Washington, D.C.
- Siregar, Y. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri Jakarta Timur. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 1 (3), 232-238-238*. <https://doi.org/10.26539/1388>.
- Sumarno. (2009). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sunarno, A. (2005). *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru (Suatu Studi Berdasarkan Persepsi Guru SMK Negeri Kota Tegal) (S2)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil dari <http://eprints.ums.ac.id/7006/>.
- Timpe, A.D. (2000). *The Art and Science of Business Management Performance*, (terjemahan: Sofyan Cikmat). Jakarta: Elex Media Computindo.
- Usman, H. (2011). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. (Edisi ketiga)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yamin, M. & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Pers.